

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Analisis Bank Syariah Indonesia sebagai Hasil *Merger* (Penggabungan) Tiga Bank Syariah BUMN (Bank Mandiri Syariah, Bank BNI Syariah, dan Bank BRI Syariah)” ini ditulis oleh Adinda Agustinayu Rizkyaningrum, NIM. 12401183223, pembimbing Jusuf Bachtiar, S.S., M.Pd.

Latar belakang penelitian ini adalah adanya kebijakan *Master Plan* Ekonomi Keuangan Syariah (MEKSI) tahun 2019-2024 tentang kebijakan *merger* (penggabungan) tiga bank syariah BUMN yaitu Bank Syariah Mandiri (BSM), Bank BNI Syariah, dan Bank BRI Syariah. Pelaksanaan *merger* (penggabungan) ini akhirnya terlaksana pada tanggal 1 Februari 2021 bertepatan dengan 19 Jumadil Akhir 1442 H dan diresmikan oleh presiden Joko Widodo. Bank Syariah Indonesia sebagai hasil *merger* memiliki kelebihan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunity*), serta ancaman (*threats*) yang nantinya dapat dijadikan bahan pertimbangan Bank Syariah Indonesia dalam menjalankan bisnis maupun masyarakat dalam membuat keputusan sebagai nasabah ataupun pemegang saham untuk ke depannya.

Fokus masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*) Bank Syariah Indonesia sebagai hasil dari penggabungan tiga bank syariah BUMN, (2) Bagaimana peluang (*opportunity*) dan ancaman (*threats*) Bank Syariah Indonesia sebagai hasil dari penggabungan tiga bank syariah BUMN.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan teknik analisis SWOT dan pendekatan studi pustaka. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder diperoleh dari buku, laporan keuangan Bank Syariah Indonesia, penelitian terdahulu, jurnal terkait, serta artikel yang berhubungan dengan penelitian.

Hasil penelitian ini menemukan bahwasanya (1) Kekuatan (*strength*) yang dimiliki oleh Bank Syariah Indonesia meliputi modal, likuiditas, profitabilitas, jangkauan luas, dan inovasi produk dan layanan yang lebih beragam. Kelemahan (*weakness*) yang dimiliki oleh Bank Syariah Indonesia meliputi tenaga ahli, integrasi sistem akuntansi manajemen, dan adaptasi budaya kerja. (2) Peluang (*opportunity*) yang dimiliki oleh Bank Syariah Indonesia meliputi regulasi yang jelas, mayoritas masyarakat Indonesia adalah muslim, *digital banking*, dan berkembangnya UMKM dan industri halal. Ancaman (*threats*) yang dimiliki oleh Bank Syariah Indonesia meliputi kuatnya eksistensi bank konvensional dan edukasi serta literasi syariah masyarakat yang rendah.

**Kata Kunci:** bank syariah indonesia, kelebihan dan kelemahan, peluang dan ancaman

## **ABSTRACT**

*The thesis "Analysis of Bank Syariah Indonesia as a Result of the Merger of Three State-Owned Sharia Banks (Bank Syariah Mandiri, Bank BNI Syariah, and Bank BRI Syariah)" was written by Adinda Agustinayu Rizkyaningrum, NIM. 12401183223, advisor Jusuf Bachtiar, S.S., M.Pd.*

*This research is motivated by the 2019-2024 Sharia Financial Economy Master Plan (MEKSI) policy concerning the merger policy of three state-owned Islamic banks, namely Bank Syariah Mandiri (BSM), Bank BNI Syariah, and Bank BRISyariah. The implementation of this merger was finally carried out on February 1, 2021 to coincide with 19 Jumadil Akhir 1442 H and was inaugurated by president Joko Widodo. Bank Syariah Indonesia as a result of the merger has strengths, weaknesses, opportunities, and threats that can later be considered by Bank Syariah Indonesia in running a business and society in making decisions as customers or shareholders in the future.*

*The focus of the problems in this study are (1) How are the strengths and weaknesses of Bank Syariah Indonesia as a result of the merger of three state-owned Islamic banks?, (2) How are the opportunities and threats of Bank Syariah Indonesia as a result of the merger of three state-owned Islamic banks?.*

*This research uses a qualitative type of research with SWOT analysis techniques and a literature study approach. The data type used is secondary data. Secondary data is obtained from books, financial statements of Bank Syariah Indonesia, previous research, related journals, and articles related to research.*

*The results of the study (1) The strengths of Bank Syariah Indonesia include capital, liquidity, profitability, broad reach, and innovation of more diverse products and services. The weaknesses of Bank Syariah Indonesia include experts, integration of management accounting systems, and adaptation of work culture. (2) The opportunities owned by Bank Syariah Indonesia include clear regulations, the majority of Indonesians are Muslims, digital banking, and the development of MSMEs and the halal industry. Threats posed by Bank Syariah Indonesia include the strong existence of conventional banks and low public islamic education and literacy.*

**Keywords:** *Bank syariah Indonesia, strengths and weaknesses, opportunities and threats*